

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:09), penelitian kualitatif adalah :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah *eksperimen*) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan informasi yang detail dan bermakna. Data aktual, data pasti, yang memiliki nilai di balik data yang terlihat, itulah artinya. Akibatnya, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian ini akan menggambarkan keadaan alam berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

B. Fokus Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada :

1. Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19. yang meliputi 4 (empat) variabel menurut Sunaryo (2013:159), yaitu :

- a. Daya tarik wisata (*Attraction*)
 - b. Aksesibilitas (*Accessibility*)
 - c. Amenitas (*Amenities*)
 - d. Fasilitas umum (*Acillary Service*)
2. Mengenai faktor pendukung dan penghambat suatu penulis memfokuskan pada beberapa variabel menurut Sunaryo (2013), yaitu :
1. Faktor Pendukung
 - a. Daya Tarik Wisata
 - b. Fasilitas Umum
 2. Faktor Penghambat
 - a. Keterbatasan sarana dan Prasarana

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Di masa mewabahnya Covid-19, penelitian dilakukan di Desa Bhinor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo yang menggalakkan pengembangan lokasi wisata Pantai Bohay. Lokasi ini dipilih karena objek wisata ini kurang mendapat perhatian. Peneliti berupaya untuk mempromosikan objek wisata ini agar lebih dikenal. Namun, peneliti memilih Pantai Bohay sebagian besar karena berbeda dengan pantai lain seperti Pantai Duta, Pantai Bentar, dan lain-lain. Pantai Bohay ini memiliki keunikan tersendiri, seperti terumbu karang yang memukau dan panorama Pembangkit Listrik tenaga Uap (PLTU).

D. Sumber Data

Kegiatan tersebut dilakukan dengan sengaja, terarah, dan selalu dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Berikut ini adalah beberapa sumber data yang akan dipertimbangkan dalam penelitian ini :

1. Data Primer yaitu :

Observasi langsung di lokasi penelitian, serta data dari wawancara dan percakapan digunakan untuk menyusun informasi ini. Wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata, pemerintah atau pengelola pantai Bohay, dan masyarakat pengunjung pantai Bohay memberikan peneliti data primer untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder yaitu :

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini melalui sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan makalah dari pihak terkait, yang dikonsentrasikan pada mata kuliah Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Selama Pandemi Covid-19..

E. Teknik Penentuan Informan

Untuk menemukan sumber dalam ulasan ini, para ahli menggunakan strategi yang dikenal sebagai pengujian bertujuan. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamid Patilama (2013:12), informan penelitian adalah orang-orang yang digunakan untuk memberikan data tentang status dan kondisi yayasan

pemeriksaan. Selanjutnya, informan adalah orang yang mengetahui tentang masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pemeriksaan ini, saksi dijadikan sebagai subjek pemeriksaan. Berikutnya adalah beberapa mata pelajaran ujian;

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2. BUMDES
3. Pengelola Tempat Wisata
4. Pengunjung Tempat Wisata

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data :

1. Observasi

Tidak hanya dalam ranah ilmiah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, observasi merupakan pendekatan pengumpulan data yang paling alami dan banyak digunakan. Secara umum, observasi melibatkan pencarian, tetapi lebih tepatnya, mendokumentasikan, merekam, dan memotret kejadian untuk penemuan data guna memahami, mencari jawaban, dan berburu bukti fenomena kehidupan sosial selama periode waktu tertentu tanpa mengubah fenomena yang diamati. Peneliti dapat mengetahui Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan observasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan informan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan atau melakukan pembicaraan langsung dengan semua sumber data yang dapat diakses dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disajikan peneliti sebagai acuan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dalam bentuk foto-foto, baik kegiatan wisata maupun kawasan wisata Pantai Bohay. Data dokumen yang dikumpulkan di lapangan berupa hasil, film, buku, arsip, gambar, dan jenis media lainnya. Isu-isu yang relevan dengan subjek penelitian diperiksa, dan sumber data dari dokumen yang ada dikategorikan, dihubungkan, dan digunakan untuk memecahkan kesulitan.

G. Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013).

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah :

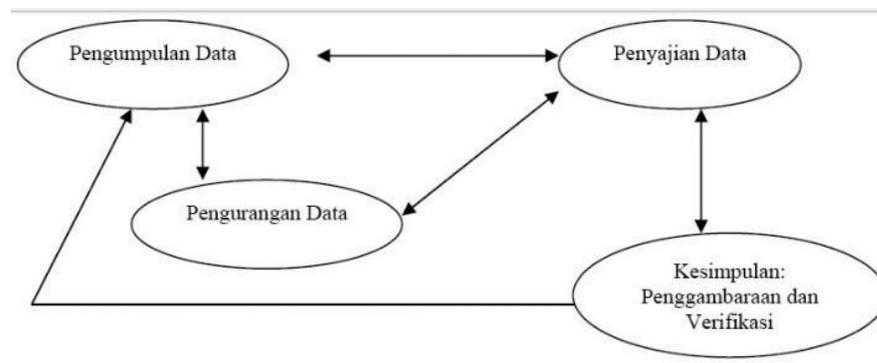
1. Pedoman wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
2. Pedoman observasi berisi tentang aktivitas terhadap suatu proses atau objek, untuk mendapatkan informasi dalam melanjutkan suatu penelitian.

H. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman 1984 (dalam Sugiyono 2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Berikut gambar analisis data menurut Miles dan Huberman.

Bagan 3.1

Analisis Data Kualitatif



(Sumber : Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2013))

Aktivitas dalam analisis data diatas adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah aktivitas mental yang sulit yang memerlukan tingkat kecerdasan yang tinggi dan pemahaman yang luas. Peneliti yang baru mengenal reduksi data dapat memperoleh banyak wawasan yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk mengurangi data yang dimiliki hasil yang berarti dan nilai pembangun teori.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penjelasan singkat, infografis, tautan kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, bahasa naratif merupakan studi kualitatif yang paling banyak digunakan untuk menyediakan data dalam penelitian kualitatif (dalam Sugiyono 2013).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah mengembangkan kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal masih tentatif, dan jika tidak ditemukan bukti yang cukup untuk membenarkan tahap pengumpulan data lebih lanjut, kesimpulan tersebut akan diubah. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang disajikan di awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, dan kesimpulannya dapat dipercaya.